

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik karena data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu subjek tanpa dilakukan perlakuan yang dilanjutkan dengan menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010).

Model pendekatan subjek yang digunakan adalah pendekatan atau pendekatan silang karena pengamatan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada saat penelitian dalam waktu yang bersamaan. Pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran yang dilakukan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Budiarto, 2004).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Propinsi Bali - Indonesia tahun 2018

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan Juli 2018

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Pada penelitian ini populasi yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud yang terdiri dari 1586 KK

## 2. Sampel penelitian

### a. Unit analisis dan responden

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala keluarga dan rumah, sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengetahuan kepala keluarga tentang sanitasi rumah dan keadaan komponen rumah pada kejadian kasus TB. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah kepala keluarga.

### b. Jumlah dan besar sampel

Dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel (Notoatmodjo, 2010) ditentukan besar sampel yang akan diambil sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

$n$  : Besar sampel yang akan diambil

$N$  : Populasi

$d$  : Derajat ketepatan yang diinginkan (0,1)

Maka besar sampel untuk penelitian dari 1586 KK yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{1586}{1 + 1586(0.1^2)} \\ &= \frac{1586}{1 + 1586(0.01)} \\ &= \frac{1586}{1 + 15,86} = \frac{1586}{16,86} \end{aligned}$$

= 94,06 dibulatkan menjadi 94

Dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel yaitu 94 KK.

c. Teknik sampling

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel random dimana peneliti “mencampur” subjek – subjek di dalam populasi yaitu KK yang berjumlah 1586 KK sehingga semua KK dianggap sama. Penentuan sampel disetiap banjar menggunakan rumus

$$\frac{\text{jumlah KK Banjar}}{\text{Total KK Desa}} \times 94$$

Jumlah KK yang diambil sampel di Desa Lodtunduh secara Porposif sejumlah 94 KK dan untuk sampel yang diambil di Banjar secara random setelah di kurangi jumlah kasus TB disetiap banjar, khusus KK dengan kasus TB wajib di sampel.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara dan observasi serta pengukuran. Adapun data primer yang akan dikumpulkan adalah :

- 1) Data pengetahuan kepala keluarga yang diperoleh dengan wawancara menggunakan lembaran kuesioner.
- 2) Data keadaan komponen rumah yang diperoleh dengan melakukan observasi dan pengukuran menggunakan lembar observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data dari kantor Kepala Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud yaitu berupa gambaran umum yang meliputi lokasi, alamat, dan jumlah KK.

**2. Cara pengumpulan data**

Cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi dan pengukuran menggunakan checklist. Wawancara menggunakan kuesioner akan dilakukan pada 94 orang kepala keluarga yang bertempat tinggal di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud. Observasi dan pengukuran dengan checklist akan dilakukan pada 94 rumah di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud. Adapun keadaan komponen rumah yang dilakukan penilaian meliputi : langit – langit, dinding, lantai, pembagian ruang/tata ruang, ventilasi dan pencahayaan.

Untuk tiap pertanyaan dari kuesioner akan diberikan nilai 1 untuk jawaban ya dan nilai 0 untuk jawaban tidak. Penentuan tinggi rendahnya pengetahuan kepala keluarga akan digunakan jumlah nilai jawaban dari semua pertanyaan pada kuesioner dengan membuat interval nilai menggunakan rumus sturgess. Nilai tertinggi untuk semua pertanyaan adalah 21 dan nilai terendah adalah 0, maka :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{21 - 0}{3} \\ &= \frac{21}{3} = 7 \end{aligned}$$

Dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan interval nilai untuk jawaban kuesioner yaitu :

Kriteria

0 – 6 = Rendah

7 – 13 = Sedang

14 – 21 = Tinggi

Untuk hasil penilaian pada formulir penilaian keadaan komponen rumah pada setiap observasi untuk komponen rumah telah terdapat nilai yang disesuaikan.

Pada tiap komponen yang diperiksa bila tidak ada memperoleh nilai 0, bila ada tapi tidak lengkap memperoleh nilai 1 dan bila ada dan lengkap memperoleh nilai

2. Jumlah nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 12, maka :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= \frac{12}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan interval nilai untuk jawaban kuesioner yaitu :

Kriteria

0 – 3 = Tidak Memenuhi Persyaratan

4 – 7 = Kurang Memenuhi Persyaratan

8 – 12 = Memenuhi Persyaratan

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### **a. Lembar kuesioner**

Lembar kuesioner digunakan untuk melakukan wawancara terhadap kepala keluarga yang bertempat tinggal di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Gianyar mengenai pengetahuan tentang sanitasi rumah.

#### **b. Lembar observasi**

Lembar observasi digunakan untuk melakukan observasi keadaan komponen rumah di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Gianyar

#### **c. Meteran/penggaris**

Meteran/penggaris digunakan untuk melakukan pengukuran luas ventilasi pada masing – masing rumah di Desa Lodtunduh Kecamatan Ubud Gianyar.

## **E. Pengolahan Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Dari wawancara yang dilakukan terhadap pengetahuan kepala keluarga dan observasi terhadap keadaan komponen rumah. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.